



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI EKONOMI DI KELAS X SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA

Mukhlis Yakup Harahap¹⁾, Yani Sukriah²⁾

FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi di kelas X SMK Muhammadiyah-13 Sibolga tahun pelajaran 2018-2019 ? Jenis penelitian ini adalah asosiatif, sedangkan metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dan metode lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMK Swasta Muhammadiyah-13 Sibolga yang berjumlah 484 peserta didik . Berhubung karena jumlah populsinya berada dibawah 100, maka penulis menetapkan sebagian populasi dijadikan sebagai responden penelitian (penelitian populasi). Alat pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran (variabel X1) dan motivasi belajar (variabel X2), sedangkan prestasi belajar siswa bidang studi ekonomi (variabel Y) diperoleh melalui tes. Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Kata Kunci : Pemanfaatan media pembelajaran, Motivasi belajar, Prestasi belajar

*Correspondence Address : mukhlis.yakup@um-tapsel.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v7i1.2020.117-128

© 2020 UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat guru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Dalam perkembangan selanjutnya, jika kita amati lebih cermat lagi. Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat membantu guru dalam kegiatan mengajar. Alat-alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkret memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat peserta didik dalam belajar. Memotivasi belajar merupakan pendorong seseorang untuk belajar.

Guru sebagai pelaku pembelajaran di kelas, dihadapkan pada persoalan tentang bagaimana memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar dengan mudah dapat diterima dan dimengerti peserta didik. Keinginan untuk membelajarkan peserta didik menggunakan media dikalangan guru sangat tinggi, namun berbagai kendala yang ditemukan adalah masih banyak guru yang belum mengetahui bagaimana membuat media pembelajaran yang baik, dan jika mengetahui terkadang

mereka tidak ada waktu untuk membuatnya.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru, yang tidak mengalami kebutuhan dari peserta didik tersebut baik dalam karakteristik dalam perkembangan ilmu. Dalam hal ini, peran seorang guru dalam pengembangan ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.

Dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat, profesionalisme guru tidak cukup hanya dengan kemampuan membelajarkan peserta didik, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, media terkenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul, dan dijadikan pula sebagai alasan. Media sebagai alat bantu mengajar berkembang demikian pesatnya sesuai dengan kemajuan

teknologi. Ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, keuangan maupun materi yang akan disampaikan.

Dalam perkembangan teknologi pembelajaran menggunakan tiga dasar yang perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran dan pemanfaatannya, yaitu:

Pendekatan sistem

Berorientasi pada peserta didik

Pemanfaatan sumber belajar semaksimal mungkin

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh peserta didik. Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar. Memperhatikan prestasi belajar maka dapat diketahui kemampuan dan kualitas peserta didik. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan peserta didik. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, oleh karena itu setiap peserta

didik perlu berusaha meraih prestasi semaksimal mungkin.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai peserta didik yaitu faktor internal seperti faktor fisiologis (kesehatan badan, pancaindra) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, motivasi). Faktor eksternal seperti faktor lingkungan belajar (sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga), faktor lingkungan tempat belajar (sarana dan prasarana, kompetensi guru dan peserta didik, silabus dan metode mengajar) dan faktor lingkungan masyarakat (sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan, pengukuran prestasi belajar).

Mutu pendidikan dikatakan baik jika nilai prestasi peserta didik menunjukkan peningkatan. Baik tidaknya ditentukan oleh faktor yaitu guru, kurikulum, sarana prasarana, metodologi pembelajaran, dana dan lokasi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai alat mengajar dalam komponen metodologi, salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau yang kita kenal sebagai materi pelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yakni peserta didik.

Menurut pendapat Zainal Aqib "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (peserta didik).

Pendapat Azhar Arsyad "Media pembelajaran adalah apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran".

Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya

Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Menurut Harjanto mengapa media pembelajaran dapat berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik karena ?

Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik

Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran

Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain

Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

Nilai pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik. Alasan pertama berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, alasan kedua adalah berkenaan dengan taraf berpikir peserta didik.

Guru lebih muda mengatur dan memberi petunjuk kepada peserta didik apa yang harus dilakukannya dari media yang digunakannya, sehingga tugasnya

tidak semata-mata menuturkan bahan melalui kata-kata (ceramah).

Pemanfaatan media itu pun juga perlu diatur dan dirancang sebaik-baiknya. Lebih-lebih bila media itu merupakan media pembelajaran supaya media pembelajaran itu efektif, pemanfaatan media itu harus direncanakan dan dirancang secara sistematis.

Menurut pendapat Arief. S. Sadiman dkk mengatakan ada beberapa pola pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu :

Pemanfaatan media dalam situasi kelas (classroom meeting)

Dalam tatanan (setting) ini, media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses pembelajaran dalam situasi kelas

Pemanfaatan media diluar situasi kelas

Pemanfaatan media pembelajaran diluar situasi dapat dibedakan dalam tiga kelompok utama yaitu :

Pemanfaatan media secara bebas
Pemanfaatan media secara terkontrol

Pemanfaatan media secara perorangan

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam

rangka penyajian informasi dihadapkan sekelompok peserta didik. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman peserta didik menjadi lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, yang dapat dilakukan melalui kegiatan yang mendekatkan peserta didik dengan kondisi yang sebenarnya.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Wina Sanjaya media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

Fungsi komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan

2. Fungsi motivasi

Dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan peserta didik secara optimal. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar

3. Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat

meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan

4. Fungsi Penyampaian Persepsi

Walaupun pembelajaran disetting secara klasikal, namun pada kenyatannya proses pembelajaran terjadi secara individual

5. Fungsi Individualitas

Peserta didik datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama

Macam-Macam Media Pembelajaran

Dalam pengertian teknologi pendidikan, media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari sistem instruksional disamping pesan, orang, teknik latar atau peralatan. Pengertian media ini sering dikacaukan dengan peralatan. Media atau bahan adalah perangkat lunak (software) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan

mempergunakan peralatan. Dari sini usaha-usaha penataan timbul, yaitu pengelompokan atau klasifikasi menurut ciri atau karakteristik.

Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *Molere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Dalam proses pembelajaran dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan.

Jenis-Jenis Motivasi

Dalam konsep pembelajaran motivasi berarti seni mendorong peserta didik untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Hamzah. B. Uno ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran yaitu :

Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar

Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

Menentukan ketekunan belajar

Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia defenisi “Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru”.

Menurut pendapat Endin Nasrudin “Prestasi belajar itu diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seseorang peserta didik pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport tempat ia belajar.

Menurut Poerwodarminto dalam Endin yang dimaksud “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prsetasi belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut :

Tes formatif, penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tertentu

Tes subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu

yang telah diajarkan dalam waktu tertentu

Tes sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap peserta didik terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua bahan pelajaran

Mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang dihadapi. Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar. Proses belajar yang dialami oleh peserta didik menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang nilai sikap, dan keterampilan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Semua peserta didik yang sedang menjalani proses pembelajaran menginginkan dirinya dapat berprestasi. Namun dalam meraih prestasi belajar, tercipta beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Endin Nasrudin faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah :

Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologis (kesehatan badan pancaindra) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, motivasi)

Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut yaitu faktor lingkungan keluarga (sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga), faktor lingkungan tempat belajar (sarana dan prasarana, kompetensi guru dan peserta didik, silabus dan metode mengajar) dan faktor lingkungan masyarakat (sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan, pengukuran prestasi belajar)

Menurut Sunarto dan Agung Hartono yang terdapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik yaitu :

Lingkungan Pendidikan Keluarga Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak dan remaja. Pendidikan keluarga lebih menekankan pada aspek

moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan

Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan alami kedua yang dikenal anak-anak. Anak remaja telah banyak mengenal karakteristik masyarakat dan berbagai norma dan keragamannya

Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan artificial yang sengaja diciptakan untuk membina anak-anak kearah tujuan tertentu, khususnya untuk memberikan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal kehidupannya dikemudian hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA Dalam pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan lamanya

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada tiga variabel yaitu pengaruh pemanfaatan media pembelajaran (variabel X1), motivasi belajar (variabel X2), prestasi belajar siswa (variabel Y).

Metode penelitian yang dilakukan dalam kesempatan ini adalah :

Penelitian kepustakaan (library research)

Penelitian kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data-data tertulis yang bersumber dari buku-buku literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya yang terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

Penelitian lapangan

Dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada objek penelitian lapangan, adalah peserta didik kelas X SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA tahun pelajaran 2018-2019.

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling. Maka berdasarkan pendapat diatas, penulis menetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA sebanyak 44 orang. Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini mengambil permasalahan pokok :Apakah ada

pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi dikelas X SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA tahun pelajaran 2018-2019? Untuk melakukan teknik angket dan tes hasil belajar.

Dari perhitungan koefisien korelasi tersebut maka diperoleh hasil r hitung = 0,726, hasil ini kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,726 > 0,297 - 0,384$. Maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi dikelas X SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA tahun pelajaran 2018-2019. Selanjutnya penulis melakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat diberlakukan untuk keseluruhan populasi atau tidak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa penelitian menunjukkan ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran sesuai dengan perhitungan yang dilakukan sehingga penulis berasumsi bahwa dengan melakukan adanya pembaharuan model

pembelajaran bisa menunjukkan ada kemajuan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang dilakukan, diperoleh hasil r hitung = 0,726, hasil ini kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,726 > 0,297 - 0,384$, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi dikelas X SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA tahun pelajaran 2018-2019.

Terkumpulnya data dalam penelitian ini yang diperoleh dari peserta didik kelas X SMK SWASTA MUHAMMADIYAH-13 SIBOLGA dengan teknik angket dan tes, angket tdisebarkan kepada peserta didik (responden penelitian) guna mendapatkan data tentang pemanfaatan media pembelajaran (variabelX_1), motivasi belajar (variabelX_2) dan tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi peserta didik dalam bidang studi ekonomi (variabelL Y).

Setelah data tersebut terkumpul, selanjutnya penulis menganalisa dengan menggunakan rumus korelasi ganda. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Ekonomi sekaligus mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik.

Bagi guru, harus dapat menggunakan media pembelajaran secara optimal dan kontiniu sehingga kreativitas dalam penyampaian pelajaran Ekonomi yang mudah dan menarik.

Bagi peserta didik, harus dapat meningkatkan dan sekaligus mengembangkan kemampuan penggunaan media pembelajaran.

Saran

Dari hasil analisa yang dilakukan peneliti menyarankan :

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan prestasi belajar Ekonomi sekaligus mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik.

Bagi guru, harus dapat menggunakan media pembelajaran secara optimal dan kontiniu sehingga kreativitas dalam penyampaian pelajaran Ekonomi yang mudah dan menarik.

Bagi peserta didik, harus dapat meningkatkan dan sekaligus mengembangkan kemampuan penggunaan media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arief Sidharta, 2010, Pengantar Logika. Bandung : PT Refika Aditama.
- Daryanto, 2012, Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT Refika Cipta.
- Endin Nasrudin, 2010, Psikologi Manajemen. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Eveline Siregar, dan Hartini Nara, 2010, Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Hamzah. B. Uno, dan Nina Lamatenggo, 2010, Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- alayu SP. Hasibuan, 2011, Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Musfiqon, 2012, Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Muhibbin Syah, 2010, Psikologi Pendidikan. Bandung : Rosda.
- Ngalim Purwanto, 2010, Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sarlito. W. Sarwono, 2012, Psikologi Remaja. Jakarta : Grafindo Persada.

Slameto, 2010, Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata, 2012, Metodologi Penelitian. Jakarta : Rajawali Pers.

Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, 2010, Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Sukardi, 2012, Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Sukandarrumidi, 2012, Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Wina Sanjaya, 2012, Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta : Kencana.

Zainal Arifin Ahmad, 2012, Perencanaan Pembelajaran. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.